BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bagian ini dijelaskan mengenai kesimpulan dan saran yang di dapat dari pelaksanaan proses penelitian di PT Widya Cipta Buana.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat dsimpulkan bahwa :

1. Tingkat kematangan Sistem Informasi SDM di PT. Widya Cipta Buana pada ME1 pada saat ini (*asis*) berada pada tingkat 2 (*Repeatable but Intuitive*) yang artinya adalah proses dikembangkan kedalam tahapan prosedurnya yang serupa namun tidak seluruhnya terdokumentasi dan tidak seluruhnya disosialisasikan kepada pelaksana.
2. Tingkat kematangan harapan (*tobe)* Sistem Informasi SDM di PT. Widya Cipta Buana pada ME1 berada pada tingkat 4 (*Managed and Measurable*) yang artinya perusahaan menginginkan pengawasan dan evaluasi tata kelola TI telah distandarisasikan, didokumentasikan, dan dikomunikasikan serta diterapkan secara formal dan terintegrasi.
3. Terjadi kesenjangan yang cukup besar dari tingkat 2 menuju tingkat 4. Kesenjangan ini sebagai alat bantu untuk membuat strategi yang perlu dilakukan. Strategi tersebut dilakukan peningkatan dalam aspek-aspek kesadaran dan komunikasi; kebjakan, standar, dan prosedur; alat dan otomasi; tanggung jawab; dan penetapan dan pencapaian tujuan.

Keadaan saat ini terkait dengan posisi tingkat kematangan tingkat 2 adalah

sebagai berikut :

a. Pengguna telah terjamin dengan adanya Sistem Informasi SDM PT. Widya Cipta Buana.

b. Kesadaran akan pihak perusahaan bahwa sistem informasi ini harus dapat berkembang dengan baik.

c. Pentingnya akan pelatihan para pengelola TI dalam mendidik user yang menggunakan sistem informasi tersebut.

5.2 Saran

Berikut beberapa saran yang dapat diberikan untuk pengembangan penelitian ini antara lain :

1. Perlu dibuat standarisasi dalam kebijakan dan prosedur dalam kegiatan pengawasan dan evaluasi tata kelola TI Sistem Informasi SDM pada PT. Widya Cipta Buana agar kegiatan ini dapat dilakukan secara konsisten, berkala dan terintegrasi.
2. Dalam penelitian ini hanya pada domain Monitoring and Evaluate IT Performance (ME1) saja, diharapkan ke depannya, dimungkinkan pada domain dan divisi lain, tidak hanya fokus pada satu domain dan satu divisi saja.
3. Rekomendasi perbaikan kinerja diharapkan dapat diimplementasikan secara optimal langkah demi langkah guna mencapai target perusahaan.